

## ANALISIS STRUKTURAL PUISI *Sous Les Arbres* KARYA VICTOR HUGO

Cherel P. L. Sanggor<sup>1</sup>, Grace S. Luntungan<sup>2</sup>, Jefry H. Tamboto<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Manado, Tondano, Indonesia  
Email: [cherelsanggor51364@gmail.com](mailto:cherelsanggor51364@gmail.com)

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wujud aspek bunyi, sintaksis, dan semantik yang terdapat dalam puisi *Sous Les Arbres* yang ada dalam buku *Les Contemplations* karya Victor Hugo melalui sudut pandang struktural. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif di mana datanya diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data Primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa larik-larik puisi *Sous Les Arbres* yang terdapat dalam buku *Les Contemplations*, sedangkan data sekunder yang digunakan berupa data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, serta penelitian relevan terdahulu yang sesuai. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan pendekatan struktural. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengulangan bunyi berupa asonansi dan aliterasi yang dominan dalam setiap larik puisi, yang termasuk di dalamnya yaitu tanda phonétique yang mempengaruhi cara membaca dan perasaan saat membaca puisi. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa ada 13 kalimat yang telah diperjelas atau diparafrasekan dari larik-larik puisi yang telah sesuai dengan kaidah sintaksis. Ragam gaya bahasa atau majas yang digunakan dalam setiap bait puisi yang berjumlah keseluruhan 6 bait. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sastra serta dapat memberikan kontribusi untuk penelitian karya sastra sejenis khususnya penelitian puisi menggunakan metode analisis struktural.

**Kata Kunci** : *Analisis Struktural, Sous Les Arbres, Les Contemplations.*

---

**Abstract** : This research aims to analyze the form of sound, syntax, and semantic aspects contained in the poem *Sous Les Arbres* in the book *Les Contemplations* by Victor Hugo through a structural point of view. This research is a type of descriptive qualitative research in which the data is obtained using documentation data collection techniques. Primary data used in this research is in the form of *Sous Les Arbres* poems contained in the book *Les Contemplations*, while secondary data used is data from various sources such as books, articles, and previous relevant research. The data obtained is analyzed using a structural approach. The results show that there is a repetition of sounds in the form of assonance and alliteration that is dominant in each poem array, which includes phonetic signs that affect the way of reading and feelings when reading poetry. The research findings also show that there are 13 sentences that have been clarified or paraphrased from the poem's lines that are in accordance with syntax rules. The variety of language styles used in each stanza of the poem totals 6 stanzas. This research is expected to be a material in the development of science in the field of literature and can contribute to the research of similar literary works, especially poetry research using structural analysis methods.

**Keywords** : *Structural Analysis, Sous Les Arbres, Les Contemplations.*

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah bentuk ekspresi keindahan dalam berbahasa yang diciptakan dengan maksud tertentu yang melatarbelakanginya. Karya sastra ialah suatu bentuk karya yang telah ada sejak zaman dahulu yang seiring perkembangannya menjadi salah satu kebutuhan estetika bahasa yang cukup digemari masyarakat luas dari berbagai kalangan maupun usia karena didalamnya terdapat nilai-nilai kebudayaan yang seringkali diangkat berdasarkan kehidupan masyarakat (Novianty, 2022). Meskipun karya sastra pada hakikatnya adalah fiksi atau bentuk imajinasi pengarang, namun karya sastra bertumpu pada landasan realitas. Oleh karenanya, karya sastra dapat dikatakan sebagai suatu wujud ekspresi yang bermakna dengan berlandaskan pada pengalaman dari pengarangnya, maupun fenomena-fenomena kehidupan yang melingkupinya. (Fadillah dan Triradiyahana 2022)

Salah satu jenis karya sastra yang sudah ada dan tercipta sejak manusia mulai mengenal nilai estetis di dalam kemampuan menggunakan bahasa ialah Puisi, hal ini selaras dengan pendapat Badrun (1989:1) yang menyatakan “Puisi merupakan bagian dari jenis seni kuno. Zaman dahulu puisi menjadi salah satu bagian penting pada kehidupan masyarakat primitif dalam aktivitas mereka seperti kegiatan atau upacara adat, dan tradisi-tradisi tradisional tertentu berupa puisi lisan seperti makna dan pantun. (Sayuti 2009). Pendekatan struktural banyak dipakai dalam memahami serta mengkaji puisi, melalui pendekatan ini banyak pengajar, pembelajar maupun peneliti karya sastra Perancis khususnya puisi Perancis dapat menganalisa puisi secara strukturnya secara lebih mendalam. Melalui pendekatan struktural ini, diharapkan pengkajian puisi dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan merata pada segi strukturnya. Analisis struktural berfokus pada hubungan antar

unsur-unsur yang membentuk puisi (Azzahra 2022). Alasan digunakannya analisis struktural pada penelitian ini, adalah karena analisis secara struktural dinilai atau dipandang sebagai yang paling efektif dalam menganalisa suatu puisi.

Salah satu genre atau jenis puisi yang berkembang luas di dunia khususnya di Eropa pada saat awal Revolusi Perancis adalah aliran puisi romantis. Romantisme merupakan suatu bentuk ekspresi ketidakpuasan generasi yang terlahir pada zaman Revolusi Perancis di tahun 1789 diungkapkan melalui karya-karya sastra seperti prosa, drama, serta puisi. Dalam kesusastraan Perancis, sastrawan seperti Musset, Vigny, Lamartine beserta Victor Hugo merupakan figur-figur utama di abad ke-19 yang menjunjung romantisme puisi (Tania, 2018). *Les Contemplations* (1856) adalah bagian dari sekumpulan puisi utama milik Victor Hugo sebelum *La Légende des Siècles*, dimana masa penciptaannya diidentifikasi dengan pengucilan diri dari Victor Hugo. *Les Contemplations* terbagi dalam dua bagian yang secara jelas menunjukkan pergantian dari *Autrefois* yang berarti “masa lalu” kepada *Aujourd’hui* yang berarti “sekarang”. Puisi-puisi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu *Aurore*, *L’Âme en Fleur*, dan *Les Luttes et Les Rêves* pada bagian pertama, sedangkan *Paucæ Meæ*, *En Marche*, dan *Au Bord de l’infini* pada bagian kedua. Salah satu puisi yang termasuk dalam *livre deuxième-L’Âme en Fleur* dalam buku *Les Contemplations* adalah puisi *Sous Les Arbres*. (Tania, 2018). Dalam puisi ini Victor Hugo menggambarkan tentang keindahan dan keelokkan seorang wanita yang dituangkannya menggunakan pilihan kata yang indah, sederhana tetapi bermakna.

Ada beberapa penelitian tentang puisi mengenai Analisis Struktural puisi antara lain, pertama oleh Prakoso Willy Putro (2018), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, yang meneliti tentang analisis Struktural-Semiotik Puisi *La Rue De Bucy*

*Maintenant* Karya Jacques Prévert. Kedua Romadhoni Lutfiyatul Husna (2020), mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, yang meneliti tentang Analisis Struktural-Semiotik Puisi *Dit D'errance* Karya Aimé Césaire. Ketiga Indrawati Setri Wulan (2012), mahasiswi Universitas Negeri Yogyakarta, yang meneliti tentang analisis Struktural-Semiotik Puisi *Encore À Toi* Karya Victor Hugo. Dari ketiga penelitian tersebut, ketiganya memiliki kesamaan penggunaan metode penelitian yaitu metode analisis konten serta teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Sejauh penelusuran dan pemahaman peneliti, peneliti belum menemukan penelitian lain yang mengangkat puisi *Sous Les Arbres* sebagai objek kajiannya, meskipun pada pelaksanaannya penelitian ini mempergunakan metode analisis yang serupa dengan penelitian terdahulu yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif, tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian data berbeda dari penelitian-penelitian yang terdahulu yaitu dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menjelaskan hasil dari penelitian dalam bentuk deskripsi serta peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Berdasar pada latar belakang tersebut, fokus dalam penelitian ini adalah analisis struktural puisi *Sous Les Arbres* berupa aspek bunyi, sintaksis dan semantik. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan terlebih khusus sastra serta bisa menjadi referensi untuk penelitian karya sastra sejenis khususnya penelitian puisi menggunakan metode analisis struktural pada masa yang akan datang. Serta diharapkan memiliki manfaat untuk pengajar juga siswa atau mahasiswa yang sedang mempelajari Bahasa Perancis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud aspek struktural berupa aspek bunyi, struktural dan semantik yang terdapat pada puisi *Sous Les Arbres* dalam buku *Les*

*Contemplations* karya Victor Hugo yang terbit pertama kali pada tahun 1856.

### Analisis Struktural Puisi

Karya sastra mempunyai unsur pembentuk cerita yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Definisi strukturalisme dari (Hawkes 1978, dalam Pradopo, 2010: 119-20), menjelaskan pada prinsipnya bisa dilihat sebagai cara pikir mengenai dunia (dunia kesusastraan) yang lebih merujuk kepada susunan hubungan dibandingkan benda. Karenanya, sifat setiap unsur pada suatu sistem struktur hanya bermakna jika berkaitan dengan unsur-unsur lain di dalamnya. Dengan demikian, pada dasarnya analisis struktural memiliki dasar tujuan untuk menjelaskan dengan secermat mungkin fungsi serta keterkaitan sejumlah unsur pada sebuah tulisan sastra yang bersamaan membentuk suatu kesatuan. Karya sastra ialah sebuah struktur kompleks, karenanya dalam karya sastra (puisi) memerlukan proses analisis (Hill 1966, dalam pradopo, 2010: 120).

Aspek yang pertama dalam menganalisis sebuah puisi adalah aspek bunyi. Dalam puisi, bunyi memiliki sifat estetis, bunyi adalah unsur puisi yang diutamakan guna mencapai keindahan serta ekspresi. Hal tersebut berkaitan erat dengan unsur-unsur yang terkandung dalam musik, seperti irama, melodi, lagu serta lainnya. Bunyi bukan hanya untuk memperindah suatu puisi, tetapi juga memiliki peranan penting dalam membangkitkan emosi, memperdalam ucapan, dan menimbulkan kejelasan bayangan angan, menciptakan kondisi khusus yang istimewa, serta lainnya. (Pradopo 2010: 22). Di lain pihak, Nayrolles (1996: 33) menyatakan bahwa unsur bunyi berupa aliterasi (*allitération*) dan asonansi (*assonance*).

Aspek lainnya yang juga terdapat dalam sebuah puisi adalah aspek sintaksis, Kajian sintaksis berguna dalam proses menganalisis suatu puisi melalui penentuan urutan satuan yang ingin

dianalisis. Larik-larik dalam puisi adalah suatu struktur dimana masing-masing unsur mempunyai hubungan satu sama lain dan maknanya saling berkaitan. Le Robert Micro (1998: 1.290), “*la syntaxe est l'étude descriptive des relations existant entre les mots, les forms, et les fonctions dans une langue*” serta fungsi pada bahasa) Pradopo (2010: 101-105), menyatakan bahwa, analisis sintaksis adalah analisis yang dipakai dalam menganalisa kesalahan gramatikal. Lebih lanjut Pradopo menambahkan bahwa analisis sintaksis dipakai dalam menganalisa: penghilangan imbuhan, pemendekan kata dan penyimpangan struktur sintaksis.

Semantik dikenal sebagai ilmu yang mempelajari makna. Paul (2002: 546) menyatakan “*La sémantique est, dans le domaine de la sémiotique, et particulièrement dans l'importante subdivision de celle-ci qu'est la linguistique, la sous-discipline qui s'occupe du sens.*” (Semantik termasuk pada ilmu semiotik serta menjadi bagian penting dari linguistik, semantik adalah disiplin ilmu yang berfokus pada makna.) Makna kiasan yang banyak ditemukan di dalam puisi adalah sebagai berikut : Personifikasi (*La personnification*), repetisi (*La répétition*), perbandingan (*La comparaison*), hiperbola (*L'hyperbole*), metafora (*La métaphore*), metonimia (*La métonymie*), alegori (*L'allégorie*).

## METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menghasilkan data maupun informasi yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang dikaji yakni unsur struktural puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo. Strauss dan Corbin (2009), dalam Rianto (2009: 3) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang dimana perolehan hasilnya tidak didapatkan dari prosedur statistik ataupun perhitungan lainnya”. Kekuatan penelitian kualitatif

tidak terletak pada data dan analisis statistiknya, melainkan pada deskripsinya. Data yang diperlukan peneliti telah ada dalam subjek penelitiannya. Peneliti tidak memerlukan pengolahan terhadap data. Peneliti dalam memakai metode ini bertanggung jawab dalam melakukan pengumpulan data, mendeskripsikan dan melakukan analisis, hingga mencapai suatu kesimpulan akhir untuk memecahkan masalah penelitian yang ada

Data primer yang dipergunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah larik-larik puisi *Sous Les Arbres* dalam buku *Les Contemplations* karya Victor Hugo yang mengandung aspek yang dikaji yakni aspek bunyi, sintaksis dan semantic. Sedangkan data sekunder berupa data dari berbagai sumber seperti buku, artikel, serta penelitian relevan terdahulu yang sesuai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi dipakai dalam melakukan pencarian atau mengumpulkan data berupa tulisan, pada dalam hal ini berupa larik-larik puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo yang memiliki data atau informasi mengenai aspek kajian yang diteliti yaitu aspek semantik, sintaksis serta bunyi.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik deskriptif-kualitatif-analitis untuk menganalisis datanya. Data yang diteliti yaitu puisi yang memiliki sifat kualitatif untuk itu analisisnya dijelaskan secara deskriptif dan berbentuk uraian. Deskripsi tersebut diperoleh dari analisis pada puisi sehingga menghasilkan pemahaman dan kejelasan. Langkah akhirnya adalah kesimpulan. Kesimpulan diperoleh sesudah pembahasan mendalam terhadap aspek yang dianalisis dalam puisi *Sous Les Arbres* Karya Victor Hugo yaitu aspek bunyi, sintaksis dan semantik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian, penulis menguraikan data yang didapatkan mengenai wujud aspek bunyi, sintaksis

dan semantik dengan menggunakan teori dari Pradopo 2007: 118-119 dan teori struktural dari Hawkes (dalam Pradopo, 2010: 119-20). Berikut disajikan hasil dan pembahasan dari setiap bait puisi pada penelitian ini yang membahas tentang analisis struktural Puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo.

## Aspek Bunyi

### 1. Bait pertama puisi

*Ils marchaient à côté l'un de l'autre ; desdances*

[ilmaRfɛ\_takotel\_œdɔl\_ɔtRdedās]

*Troublaient le bois Joyeux ; ils marchaient, s'arrêtaient,*

[tRubleləbwaʒwajøilmaRfɛs\_aRɛtɛ]

*Parlaient, s'interrompaient, et, pendant les silence,*

[paRlɛs\_ɛ̃tɛRðpɛpādālesilās]

*Leurs bouches se taisant, leurs âmeschuchotaient*

[ləRbuʃsətɛzālœRz\_amʃyʃotɛ]

Pada bait pertama puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu :

Larik 1 : Asonansi [e]

Aliterasi [l], [R].

Larik 2 : Asonansi [ɛ], [a]

Aliterasi [R].

Larik 3 : Asonansi [ã], [ɛ]

Aliterasi [R], [s]

Larik 4 : Asonansi [ɛ], [œ]

Aliterasi [ʃ], [s], [R]

### 2. Bait kedua puisi

*Ils songeaient ; ces deux cœurs, que lemystère écoute,*

[ilsðʒɛsedøkœRkəlɛmistɛR\_ekut]

*Sur la creation au sourire innocent*

[dizɛʃakfœRkɛlkəʃz\_ãpasã]

Pada bait kedua puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu :

Larik 1 : Asonansi [ə], [e]

Aliterasi [k],[R], [s].

Larik 2 : Asonansi [a]

Aliterasi [s], [R].

Larik 3 : Asonansi [ã], [e], [u]

Aliterasi [R], [t], [s]

Larik 4 : Asonansi [ã], [ɛ]

Aliterasi [k], [ʃ]

### 3. Bait ketiga puisi

*Elle sait tous les noms des fleurs qu'en sa corbeille*

[ɛlsetulɛnðdeflœRk\_ãsakɔRbej]

*Mai nous rapporte avec la joie et les beaux jours;*

[menuRapɔRt\_aveklaʒwaeleboʒuR]

*Elle les lui nommait comme eût fait uneabeille,*

[ɛllelɥinɔmekɔmytfe\_tyn\_abɛj]

*Puis elle reprenait ; «Parlons de nosamours.*

[pɥiz\_ɛlRɔpRɛnɛpaRlɔdɛnoz\_amuR]

Pada bait ketiga puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu:

Larik 1 : Asonansi [ɛ], [e]

Aliterasi [R], [k]

Larik 2 : Asonansi [a], [ɛ], [u]

Aliterasi [R], [l], [ʒ]

Larik 3 : Asonansi [ɛ], [ɔ]

Aliterasi [l], [m]

Larik 4 : Asonansi [ɛ], [ə]

Aliterasi [p], [R], [z]

### 4. Bait keempat puisi

*«Je suis en haut, je suis en bas», lui disait-elle,*

[ʒəsɥiz\_ãʒəsɥiz\_ãbalɥidize\_tɛl]

*«Et je veille sur vous, d'en bas commed'en haut.»*

[ɛʒəvɛjsyRvud\_ãbakɔmd\_ão]

*Il demandait comment chaque plantes'appelle,*

[ildɛmãdekɔmãʃakplãts\_apɛl]

*Se faisant expliquer le printemps mot à mot.*

[səfəzãtɛksplikɛləpRɛtã mo\_tamo]

Pada bait keempat puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu :

Larik 1 : Asonansi [ə], [ε], [ã], [i]

Aliterasi [ʒ], [ɥ], [z]

Larik 2 : Asonansi [ã]

Aliterasi [d]

Larik 3 : Asonansi [ã]

Aliterasi [d]

Larik 4 : Asonansi [ə], [ã], [e], [o]

Aliterasi [s], [m], [k]

### 5. Bait kelima puisi :

*Ô champs ! il savourait ces fleurs et cette femme.*

[oʃãilsavuRɛseflœR\_ɛsetfam]

*Ô bois ! ô prés ! nature où tout s'absorbe en un,*

[obwaopRɛnatyR\_ɛtus\_absɔRbã\_œ]

*Le parfum de la fleur est votre petite âme,*

[ləpaRfœdɔlafœR\_ɛvɔtRpɛtit\_ɛm]

*Et l'âme de la femme est votre grandparfum !*

[ɛl\_ɛmdɔlafɛm\_ɛvɔtRgRãpaRfœ]

Pada bait kelima puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu :

Larik 1 : Asonansi [a], [ε], [e]

Aliterasi [R], [s], [l]

Larik 2 : Asonansi [o], [a], [u]

Aliterasi [R]

Larik 3 : Asonansi [ə], [a]

Aliterasi [R], [f]

Larik 4 : Asonansi [a]

Aliterasi [R], [m], [l]

### 6. Bait keenam puisi

*La nuit tombait ; au tronc d'un chêne, noir pilastre*

[lanɥitɔbeotRɔkd\_œʃɛnwaRpilastR]

*Il s'adossait pensif ; elle disait : « Voyez*

[ils\_ɛdɔsepãsisfeldizevwajɛ]

*«Ma prière toujours dans votre cieux*

*comme un aster,*

[mapRjɛRtuʒuRdãvɔtRsjɔkɔm\_œastR]

*«Et mon amour toujours comme un chien à tes pieds.*

[ɛmɔ\_ɛmuRtuʒuɛkɔm\_œʃjɛatepje]

Pada bait keenam puisi ditemukan adanya aliterasi dan asonansi pada setiap larik yaitu :

Larik 1 : Asonansi [ɔ], [a], [ε]

Aliterasi [R], [l]

Larik 2 : Asonansi [ε], [a]

Aliterasi [l], [s]

Larik 3 : Asonansi [a], [ɔ]

Aliterasi [R], [t]

Larik 4 : Asonansi [u], [e]

Aliterasi [m], [R]

### Aspek Sintaksis

Penelitian aspek sintaksis dilakukan pada larik-larik puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo yang terdapat 6 bait dan 24 larik. Analisis aspek sintaksis dilakukan dengan cara memparafrasekan larik-larik puisi dengan tujuan agar maksud yang terkandung di dalam puisi dapat diketahui. Puisi dianalisa aspek sintaksisnya berdasarkan larik-larik puisi hasil parafrase yang berjumlah total 13 kalimat. Berikut 13 kalimat yang telah diparafrasekan yang terdapat pada puisi sebagai hasil penelitian aspek sintaksis puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo:

1. *Ils marchaient à côté l'un de l'autre et ils dansaient*
2. *Troublaient le bois joyeux ; ils marchaient, s'arrêtaient, Parlaient, s'interrompaient*
3. *Et pendant les silences leurs bouches setaisant et leurs âmes chuchotaient*
4. *Ils songeaint, ces deux cœurs qui écoutent le mystère sur la creation un sourire innocent.*
5. *Penchés, et s'y versant dans l'ombre goutte à goutte, et elle disaient à*

*chaque fleur quelque chose en passant*

6. *Elle sait tous les noms des fleurs qu'en sa corbeille et nous rapporterons pour les beaux jours avec la joie.*
7. *Elle les lui nommait comme eût fait une abeille et puis elle reprenait ; Parlons de nos amours.*
8. *Je suis en haut, je suis en bas, lui disait-elle, et je veille sur vous, d'en bas comme d'en haut.*
9. *Il demandait comment chaque plante s'appelle, se faisant expliquer le printemps mot à mot.*
10. *Ô champs, il savourait cette femme comme les fleurs. ô bois, ô prés, c'est la nature où tout s'absorbe en un*
11. *Le parfum de la fleur est votre petite âme, et l'âme de la femme est votre grand parfum !*
12. *La nuit tombait au tronc d'un chêne, qu'avoir un noir pilastre, s'adossait pensif et elle lui disait : Voyez.*
13. *Ma prière toujours dans votre cieux comme un aster, et mon amour toujours comme un chien à tes pieds*

### Aspek Semantik

Analisis semantik dilaksanakan dengan cara membaca puisi *Sous Les Arbres* berulang-kali serta dengan mengaitkan analisis aspek bunyi dengan aspek sintaksis sehingga tercipta gambaran bahasa kiasan ataupun majas-majas yang terkandung pada puisi. Majas ini mempunyai fungsi untuk memperindah puisi. Pada puisi *Sous Les Arbres* ini, majas digunakan dalam menjelaskan suatu hal tertentu, berupa kegundahan hati, ketulusan, kesedihan serta lainnya. Berikut merupakan hasil penelitian aspek semantik puisi "*Sous Les Arbres*".

Bait pertama : Alegori, Repetisi, Metonimia  
Bait kedua : Metonimia,  
Personifikasi

Bait ketiga : Perbandingan

Bait keempat: Repetisi, Alegori  
Bait kelima :

Repetisi, Metafora

Bait keenam : Perbandingan, Alegori.

Puisi *Sous Les Arbres* dalam terjemahan bahasa Indonesia

Mereka berjalan bersebelahan; Menari-nari

Mengganggu hutan yang tenteram; Mereka berjalan-jalan, berhenti

Berbicara, bercanda gurau dan, sepanjang keheningan

Mulut mereka terdiam, jiwa mereka berbisik

Mereka berpikir; kedua hati ini, bahwa misteri itu terdengar

Pada penciptaan senyuman yang polos  
Membungkuk dan menyalurkan ke dalam bayangan setetes demi setetes,

Mengatakan sesuatu kepada setiap bunga yang dilewati

Dia tau semua nama bunga yang ada di dalam keranjangnya

Semoga membawa kita pada kebahagiaan dan hari-hari yang indah;

Dia menamai semua bunga seperti yang dilakukan seekor lebah

Kemudian dia melanjutkan: « Mari berbicara tentang cinta kita »

« Saya ada di atas, saya ada di bawah » dia memberitahunya

« Dan saya mengawasimu, dari bawah dan dari atas

Dia (*il*) bertanya apa nama dari setiap tanaman.

Disaat menjelaskan musim semi kata demi kata

Wahai ladang! Dia (*il*) menikmati bunga-bunga dan perempuan ini

Wahai hutan! wahai padang rumput! alam dimana segala sesuatu terserap

menjadi satu,

Aroma bunga adalah jiwa kecil anda,

Dan jiwa wanita adalah wewangianmu yang terhebat!

Malam telah tiba; di batang pohon ek, berbercak hitam,

Dia (*il*) bersandar termenung; dia (*elle*) berkata: "Lihat

"Doaku selalu di langit-Mu seperti bunga aster,

"Dan cintaku selalu seperti anjing di kakimu

(lambang kesetiaan). »

## KESIMPULAN

Dari analisis struktural terhadap puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo, dapat diambil beberapa kesimpulan. Pertama, aspek bunyi pada puisi ini ditandai oleh pengulangan bunyi berupa asonansi dan aliterasi yang dominan pada setiap bait, mencakup variasi fonetik yang memengaruhi pengalaman membaca dan perasaan saat membaca puisi. Kedua, aspek sintaksis termanifestasi dalam 13 kalimat yang ditemukan dan diperjelas dari larik-larik puisi, mengikuti kaidah sintaksis yang berlaku. Ketiga, aspek semantik mencakup penggunaan beragam gaya bahasa atau majas dalam enam bait puisi, seperti alegori, repetisi, metonimia, personifikasi, perbandingan, dan metafora.

Berdasarkan hasil analisis struktural, disarankan agar pembaca puisi memahami bahwa setiap kata atau ungkapan dalam puisi dapat memiliki makna mendalam yang kadang-kadang berbeda dari arti harfiahnya. Pemahaman yang mendalam dan analisis yang tepat diperlukan untuk mengungkap makna sejati puisi. Selain itu, peneliti atau pembaca puisi perlu memiliki pemahaman yang baik tentang teori, metode, dan teknik penelitian struktural untuk memaksimalkan analisis struktural puisi. Terakhir, penelitian lanjutan tentang puisi *Sous Les Arbres* karya Victor Hugo dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kajian lain untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif terhadap karya sastra ini.

## REFERENSI

- Amilia, F., & Anggraeni, A. W. (2017). *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: Madani.
- Azzahra, A. A. (2022). Analisis Struktural Puisi Sendiri Karya Abdul Hadi W.M. *Jurnal Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(3), 39-47.
- Badrun, A. (1989). *Teori Puisi*. Jakarta: P2LPTK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dwipayana, I. K. A., & Suarta, I. M. (2014). *Teori Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadillah, M. F., & Triradiyahana, M. H. (2023). Analisis Pendekatan Struktural Pada Puisi “Tanah” Karya Wiji Thukul. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 218-226.
- Gallimard. Belin. (2019). *Les Contemplations Livres I à IV Victor Hugo*. Paris: Belin Éducation.
- Husna, R. L. (2020). *Analisis Struktural-Semiotik Puisi Dit D’errance Karya Aimé Césaire*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Dikases dari <https://eprints.uny.ac.id/69308/1/SKRI%20ANALISIS%20STRUKTURA%20SEMOTIK%20PUISI%20DIT%20D%27ERRANCE.pdf>
- Jabrohim. (2012). *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manangkot, V. (2022). LA MORT DE PAUVRES AND LES ENFANTS PAUVRES BY CHARLES BAUDELAIRE AND VICTOR HUGO (A COMPARATIVE STUDY). *Journal of English Language and Literature Teaching*, 7(2), 361-370. <https://doi.org/10.53682/jellt.v7i2.4965>
- Maubourget, P. (1993). *Le Petit Larousse*. Paris: Larousse.
- Nayrolles, F. (1996). *Pour Étudier Un Poème*. Paris: Hatier.
- Novianty, N. T. (2022). Kajian Struktural Pada Puisi “Kekasihku” Karya Joko Pinurbo. *Jurnal POPULER: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 1(3), 22-33.
- Nugriyantoro, B. (1998). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Paul, A., et al. (2002). *Le dictionnaire du Littéraire*. Paris: Presses Universitaires de France.
- Peyroutet, C. (1994). *Style et Rhétorique*. Paris: Édition Nathan.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prakoso, W. P. (2018). ANALISIS



STRUKTURAL-SEMIOTIK PUISI  
“LA RUE DE BUCI  
MAINTENANT”DALAM  
KUMPULAN PUISI PAROLES  
KARYA JACQUES  
PRÉVERT. Skripsi, Universitas Negeri  
Yogyakarta.

- Rianto, P. (2020). *Modul Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Komunikasi UII.
- Rumilah, S. (2021). *Sintaksis Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Surabaya: Revka Prima Media.
- Schmitt, M. P., & Viala, A. (1982). *Savoir-Lire*. Paris: Les Éditions Didier.
- Sumampouw, M. M. A. (2021). The Absurdity of Human Life in Sampar Novel by Albert Camus. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(6), 486-493.
- Tania, I. (2018). Victor Hugo Dan Romantisisme. Diakses dari [https://www.researchgate.net/publication/331915413\\_VICTOR\\_HUGO\\_DAN\\_ROMANTISISME](https://www.researchgate.net/publication/331915413_VICTOR_HUGO_DAN_ROMANTISISME)
- Wulan, I. S. (2012). *Analisis Struktural-Semiotik Puisi Encore À Toi Karya Victor Hugo*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9504>.